

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT
TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU OSING DI DESA
KRADENAN KECAMATAN PURWOHARJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



**Oleh:
Micky Yulio Saputra
NIM. 22103025**

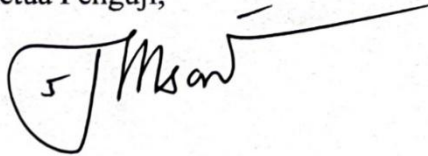
**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Studi Etnomedisin Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Suku Osing di Desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*" telah diuji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Micky Yulio Saputra
NIM : 22103025
Hari, Tanggal : Kamis, 9 Juli 2026
Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



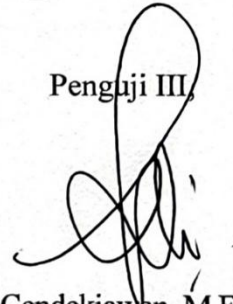
apt. Shinta Mayasari, M.Farm. Klin
NIDN. 0707048905

Penguji II,



apt. Iski Wen Pebriarti, M.Farm. Klin
NIDN. 0727028903

Penguji III,



apt. Khrisna Agung Cendekiawan, M.Farm., M.Kes., FISQua
NIDN. 0705099105

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh W. Pasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT
TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU OSING DI DESA
KRADENAN KECAMATAN PURWOHARJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

*Ethnomedicine Study of Traditional Medicinal Plant Use Among the Osing Tribe
in Kradenan Village, Purwoharjo District, Banyuwangi Regency*

Micky Yulio Saputra^{1*}, Khrisna Agung Cendekiawan²

¹ Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
mickyyuliosaputra@gmail.com

² Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi,
khrisnaagungfarmasi@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang kaya serta berbagai kelompok etnis dengan pengetahuan tradisional unik, termasuk Suku Osing di Kabupaten Banyuwangi. Masyarakat Suku Osing di Desa Kradenan, Kecamatan Purwoharjo, masih mempertahankan tradisi pengobatan menggunakan tanaman obat secara turun-temurun. Namun, hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian etnomedisin di wilayah tersebut, sehingga pengetahuan lokal berisiko terkikis akibat perubahan gaya hidup masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis tanaman obat tradisional yang digunakan masyarakat Suku Osing di Desa Kradenan, meliputi bagian tanaman, khasiat, cara pengolahan, cara penggunaan, dan aturan pemakaiannya.

Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 100 responden dipilih melalui teknik *snowball sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan parameter etnomedisin, *Use Value* (UV), *Fidelity Level* (FL), *Plant Part Value* (PPV), dan *Informant Consensus Factor* (ICF).

Hasil: Ditemukan 18 jenis tanaman obat tradisional, dengan tanaman sirsak memiliki nilai UV tertinggi 0,25. Beberapa tanaman memiliki nilai FL 100% seperti ciplukan, alang-alang, pinang, belimbing wuluh, pisang, pepaya, salam, dan kayu manis. Bagian tanaman hampir setengahnya yang digunakan adalah buah PPV 31%. Tanaman obat tradisional digunakan untuk 21 kategori keluhan penyakit, dengan nilai ICF tertinggi 1 pada kategori sakit liver, penambah nafsu makan, dan penghangat tubuh. Cara pengolahan mayoritas dengan cara direbus 80,2%, cara penggunaan hampir seluruhnya diminum 81%, dan aturan pemakaian sebagian besar yang di terapkan dua kali sehari 61,2%.

Kesimpulan: Masyarakat Suku Osing di Desa Kradenan menggunakan 18 jenis tanaman obat tradisional yang diwariskan turun-temurun sebagai upaya pengobatan berbagai penyakit, sehingga perlu didokumentasikan demi pelestariannya.

Kata kunci : Etnomedisin, tanaman obat tradisional, Suku Osing